SOFTWARE QUALITY ASSURANCE (SQA)

DEFINISI KUALITAS PERANGKAT LUNAK

- 3 poin penting
 - Kebutuhan2 perangkat lunak merupakan fondasi darimana kualitas diukur
 - Standar2 spesifik yg menentukan kriteria pengembangan yg menuntun pembuatan suatu perangkat lunak
 - Terdapat kebutuhan2 yg implisit yg sering tidak diperhatikan (mis, keinginan untuk pemeliharaan yg terbaik)

FAKTOR KUALITAS PERANGKAT LUNAK

- Yg dapat dihitung secara langsung
 - Error (Kesalahan)
 - Kilobytes Lines of Code (KLOC)
- Dihitung secara tidak langsung
 - Usability (Kegunaan)
 - Maintainability (Pemeliharaan)

McCall's Triangle of Quality

Maintainability

Flexibility

Testability

Portability

Reusability

Interoperability

PRODUCT REVISION

PRODUCT TRANSITION

PRODUCT OPERATION

Correctness

Usability

Efficiency

Reliability

Integrity

SQA @ Berta

4

FAKTOR KUALITAS ... (McCall)

- Correctness: besarnya program dapat memuaskan spesifikasi & objektivitas dari misi pelanggan
- Reliability: besarnya program dapat diharapkan memenuhi fungsi2 yg dikehendaki
- Efficiency: jumlah sumber2 & kode yg dibutuhkan program utk menjalankan fungsi2
- Integrity: besarnya pengontrolan pengaksesan oleh seseorang yg tidak mempunyai otorisasi terhadap perangkat lunak atau data
- Usability: effort (usaha) yg dibutuhkan utk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input & mengintepretasi kan output program

FAKTOR KUALITAS ... (McCall) lanj.

- Maintainability: usaha yg dibutuhkan utk menempatkan & menetapkan suatu kesalahan pada program
- Flexibility: usaha yg dibutuhkan utk memodifikasi program yg dioperasikan
- Testability: usaha yg dibutuhkan utk menguji program utk menjamin tlh dijalankannya program yg diharapkan
- Portability: usaha yg dibutuhkan utk mentransfer program dari lingkungan sistem per.lunak &/ per.keras ke lingkungan lain
- Reusability: besarnya program dpt digunakan oleh aplikasi lain
- Interoperability: usaha yg dibutuhkan utk memasangkan satu sistem dgn yg lain

PENGUKURAN KUALITAS PER. LUNAK

- Auditability: mudah utk dicek mengenai konfirmansi standar
- Accuracy : presisi komputasi & pengontrolan
- Communication commonality: derajat pengunaan interface, protokol & bandwidth yg standar
- Completeness: derajat pencapaian implementasi full dari fungsi2 yg dibutuhkan
- Conciseness: kepadatan program dalam lines of code
- Consistency: penggunaan teknik dokumentasi & perancangan yg seragam
- Data commonality: penggunaan struktur & tipe data standar
- Error tolerance : akibat yg timbul pada saat program menemui kesalahan

PENGUKURAN KUALITAS PER. LUNAK (lanj.)

- Execution efficiency: kinerja waktu eksekusi pada program
- Expandability: derajat dimana perancangan terprosedur, data & arsitektur dapat diperluas
- Generality: kelonggaran aplikasi dari komponen program
- Hardware independence : derajat dimana per. Lunak dipisahkan dari per. keras atau yg mengoperasikannya
- Instrumentation: derajat dimana program memonitor operasinya sendiri & mengindentifikasikan kesalahan2 yg timbul
- Modularity: kemandirian fungsional dari komponen program
- Operability: kemudahan pengoperasian program
- Security: ketersediaan mekanisme yg mengontrol atau memproteksi program & data

PENGUKURAN KUALITAS PER. LUNAK (lanj.)

- Self-documentation : derajat dimana source code menyediakan dokumentasi yg berarti
- Simplicity: derajat dimana program dapat dimengerti dengan mudah
- Software system independence: derajat dimana program berdiri sendiri dari fitur bhs pemrograman, karakteristik sistem pengoperasian & batasan lainnya yg tdk standar
- Traceability: kemampuan utk menelusuri representasi perancangan atau komponen program aktual, kembali ke kebutuhan
- Training: derajat dimana per. lunak dapat membantu pengguna yg baru dalam mengaplikasikan sistem

BIAYA KUALITAS PERANGKAT LUNAK

- Semua biaya utk mengejar kualitas atau utk menampil-kan kualitas yg berhubungan dgn aktifitas.
 - Biaya pencegahan
 - Perencanaan kualitas
 - Review teknis formal
 - Perlengkapan pengujian
 - Pelatihan

BIAYA KUALITAS PERANGKAT LUNAK (lanj.)

- Biaya penilaian meliputi aktifitas memperoleh wawasan mengenai kondisi produk pertama kali pada masing2 proses, meliputi
 - Inspeksi in-proses & interproses
 - Pemeliharaan & kalibrasi peralatan
 - Pengujian
- Biaya kegagalan adalah biaya yg akan hilang bila tidak ada cacat yg muncul sebelum produk disampaikan kepada pelanggan

BIAYA KUALITAS PERANGKAT LUNAK (lanj.)

- Biaya kegagalan internal adl biaya yg diadakan bila kita mendeteksi kesalahan dlm produk sebelum produk dipasarkan, meliputi
 - Pengerjaan kembali
 - Perbaikan
 - Analisis mode kegagalan
- Biaya kegagalan eksternal adl biaya yg berhubungan dg cacat yg ditemukan setelah produk disampaikan pada pelanggan, meliputi
 - Resolusi keluhan
 - Penggantian & pengembalian produk
 - Dukungan help line
 - Kerja jaminan

SQA

- Merupakan kegiatan yg terpola secara sistematis dan terencana, yg dibutuhkan utk menjamin kualitas suatu perangkat lunak.
- Terdiri atas 7 aktifitas utama :
 - Aplikasi metode secara teknis
 - Review teknis formal
 - Pengujian perangkat lunak
 - Penekanan pada standar
 - Pengontrolan pada perubahan
 - Pengukuran
 - Penyimpanan dan pelaporan

SQA (lanj.)

- SQA dimulai dgn sekumpulan alat & metode teknis yg membantu analis utk mendapatkan spesifikasi yg berkualitas tinggi & bagi perancang utk merancang dg kualitas tinggi
- Setelah spesifikasi & desain dibuat, ditetapkan kualitasnya dg melakukan review teknis formal.
- Pengujian per. Lunak mengkombinasikan langkah2 strategi dg metode rancangan test-case yg dpt menjamin pendeteksian kesalahan secara efektif.
- Jika terdapat standar yg formal, berarti harus dapat dijamin bahwa standar tsb diikuti.

SQA (lanj.)

- Pengontrolan perubahan dilakukan selama pembuatan per. Lunak & pada tahap pemeliharaan. Setiap perubahan dpt menyebabkan kesalahan & efek lain yg akan menyebabkan kesalahan jg.
- Pengukuran terhadap per. Lunak mencakup pengukuran secara manajemen & teknis
- Penyimpanan hasil dari review, audit, pengontrolan perubahan, pengujian dyl sebagai bagian dari record historis utk suatu proyek dan didesiminasikan kpd para staf pengembangan sbg 'dasar utk mereka ketahui'

REVIEW PERANGKAT LUNAK

- Merupakan filter pada proses pembuatan perangkat lunak.
- Bentuknya : presentasi formal di depan pelanggan, manajemen, & staf teknisi.
- Review suatu cara penggunaan perbedaan2 dari sekompok orang untuk
 - Menentukan peningkatan kebutuhan produk dari seseorang atau tim
 - Konfirmasi setiap bagian dari produk dimana peningkatan tsb diinginkan atau tidak diinginkan
 - Mencapai kerja teknis yg seragam, ataupun dapat lebih diprediksi, daripada tanpa review

PERTEMUAN PADA REVIEW TEKNIS FORMAL

- Batasannya
 - Antara 3 & 5 orang yg terlibat : pemimpin review, pereview & produsen
 - Persiapan sebelumnya tidak lebih 2 jam kerja per orang
 - Lama pertemuan review minimal 2 jam
- Fokus: produk, komponen program (spesifikasi kebutuhan, perancangan modul detail, listing koding utk setiap modul
- Akhir review, harus diputuskan
 - Menerima produk tanpa modifikasi
 - Menolak produk krn kesalahan yg fatal
 - Menerima produk dg kesalahan yg kecil dan harus diperbaiki

PENDOKUMENTASIAN PADA REVIEW TEKNIS FORMAL

- Laporan review harus dapat menjawab
 - Apa yg direview
 - Siapa yg mereview
 - Apa yg ditemukan & disimpulkan
- Daftar review mempunyai 2 tujuan :
 - Mengidentifikasi area permasalahan produk
 - Menyediakan checklist setiap item kegiatan yg dapat memandu produsen utk melakukan perbaikan

PEDOMAN REVIEW TEKNIS FORMAL

- Mereview produk bukan produsen
- Membuat agenda dan mengikutinya
- Membatasi debat
- Memberitahukan area masalah, tetapi bukan utk menyelesaikan semua masalah yg ada
- Membuat catatan tertulis (di papan/bisa dilihat)
- Membatasi jumlah partisipan & menekankan persiapan awal
- Membuat checklist utk setiap produk yg direview
- Mengalokasikan sumber daya & waktu yg terjadual utk review berikutnya
- Mengadakan pelatihan utk semua pereview
- Mereview produk awal terlebih dulu (mis. Panduan review)